

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan psikososial, lingkungan kerja fisik, dan beban kerja terhadap kinerja pekerja bagian produksi di PT X Kota Depok tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pekerja bagian produksi di PT X Kota Depok memiliki kinerja rata-rata sebanyak 54,1%. Determinan psikososial, 47,5% pekerja mengalami stres kerja dalam kategori rendah, sementara 52,5% menunjukkan tingkat kepuasan kerja yang tinggi terhadap pekerjaannya. Selanjutnya, lingkungan kerja yaitu 57,4% area kerja memiliki suhu yang tidak sesuai dengan standar, 63,9% area kerja memiliki kelembaban sesuai standar, dan 93,4% area kerja memiliki intensitas pencahayaan dibawah 300 lux. Lalu, beban kerja sebanyak 73,8% mengalami beban kerja mental dalam kategori berat dan 96,7% mendapatkan beban kerja fisik dalam kategori ringan.
- b. Determinan psikososial diantaranya stres kerja ($p\text{-value} = 0,042$) dan kepuasan kerja ($p\text{-value} = 0,013$) menunjukkan bahwa adanya hubungan dengan kinerja pekerja bagian produksi di PT X Kota Depok.
- c. Lingkungan kerja fisik diantaranya suhu ($p\text{-value} = 0,620$), kelembaban ($p\text{-value} = 0,213$), dan pencahayaan ($p\text{-value} = 0,980$) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan dengan kinerja pekerja bagian produksi di PT X Kota Depok.
- d. Beban kerja diantaranya beban kerja mental ($p\text{-value} = 0,441$) dan beban kerja fisik ($p\text{-value} = 0,451$) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan dengan kinerja pekerja bagian produksi di PT X Kota Depok.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan psikososial, lingkungan kerja fisik, dan beban kerja terhadap kinerja pekerja bagian produksi di PT X Kota Depok tahun 2024, maka didapatkan saran sebagai berikut:

a. Bagi Tempat Penelitian

- 1) Menyelenggarakan pelatihan atau workshop tentang manajemen stres setiap 6 bulan sekali sebagai bentuk meningkatkan kesadaran terhadap faktor psikososial yang memengaruhi kinerja.
- 2) Melakukan survey kepuasan kerja minimal 1 tahun sekali untuk mengetahui kebutuhan pekerja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan agar kepuasan kerja dapat meningkatkan produktivitas kerja.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Melakukan penelitian terhadap variabel lain yang sebelumnya belum pernah diteliti namun memiliki hubungan dengan kinerja pekerja.
- 2) Melakukan penelitian dengan populasi yang lebih besar atau pada sektor yang belum pernah atau jarang diteliti.